

**ANALISIS PERANAN OBJEK WISATA TANJUNG PERO
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Desa Ujunge Kecamatan
Tonra Kabupaten Bone)**

**ANALYSIS OF THE ROLE OF TANJUNG PERO TOURIST ATTRACTION IN
INCREASING COMMUNITY INCOME FROM THE PERSPECTIVE OF
ISLAMIC ECONOMICS (A STUDY ON THE COMMUNITY OF UJUNGE
VILLAGE, TONRA SUBDISTRICT, BONE REGENCY)**

Hartas Hasbi, S.E., M.Ak.¹

Institut Agama Islam Negeri Bone

Email: hartahasbi@gmail.com

Irma Kirana Lestari²

Prodi Ekonomi Syariah FEBI

Institut Agama Islam Negeri Bone

Email: irmakirana18@gmail.com

Abstrak

Pariwisata adalah salah satu bidang yang menjadi andalan untuk pembangunan ekonomi daerah. Keberadaan objek wisata dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat disekitar objek wisata. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana peranan objek wisata Tanjung Pero, bagaimana bentuk usaha masyarakat, serta bagaimana perspektif ekonomi syariah tentang peranan objek wisata Tanjung Pero dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ujunge Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan objek wisata, bentuk usaha masyarakat, serta perspektif ekonomi syariah tentang peranan objek wisata Tanjung Pero dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ujunge Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui dengan pengamatan langsung (observasi), wawancara secara langsung dengan masyarakat muslim bugis di Desa Ujunge Kecamatan Tonra Kabupaten Bone disertai dengan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian yang diambil dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan objek Wisata Tanjung Pero memberikan kontribusi yang cukup besar sebagai salah satu wisata yang dapat memberikan peluang kesempatan kerja bagi masyarakat dan memberikan dampak bagi masyarakat untuk memperoleh

pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan terciptanya peluang usaha. Bentuk usaha masyarakat di Desa Ujunge lebih dominan usaha yang dijalankan secara pribadi/perorangan. Adapun kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat sesuai dengan ekonomi syariah, kegiatan tersebut dikenal dengan ba'i yang dikenal dengan jual beli dan ijarah yang artinya sewa.

Kata Kunci: Peran wisata, objek wisata, Pendapatan

Abstract

Tourism is one of the key sectors for regional economic development. The presence of tourist attractions can create job opportunities and business prospects, thus increasing income for the surrounding communities. This research discusses the role of Tanjung Pero tourist attraction, the types of local businesses, and the perspective of Islamic economics on the role of Tanjung Pero in enhancing community income in Ujunge Village, Tonra Subdistrict, Bone Regency. The study aims to explore the role of the tourist attraction, types of local businesses, and the perspective of Islamic economics regarding Tanjung Pero in increasing community income in Ujunge Village, Tonra Subdistrict, Bone Regency. This research employs field research methodology with a qualitative approach. Data were collected through direct observation, interviews with Bugis Muslim communities in Ujunge Village, Tonra Subdistrict, Bone Regency, accompanied by documentation. This study integrates primary and secondary data. The results show that Tanjung Pero Tourism contributes significantly as a source of employment and income for the community, fostering entrepreneurial opportunities. Local businesses in Ujunge Village are predominantly individually operated. These economic activities align with Islamic economics, characterized by ba'i (buying and selling) and ijarah (leasing).

Keywords: Role of tourism, tourist attraction, Income

A. Pendahuluan

Indonesia terkenal dengan potensi pariwisatanya yang beraneka ragam. Hal ini tentunya menjadi peluang yang sangat menguntungkan dalam bidang kepariwisataan. Pariwisata adalah salah satu bidang yang menjadi andalan untuk pembangunan ekonomi daerah. Pariwisata di Indonesia sendiri dibawah naungan Undang-undang Nomor 19 tahun 1990 dan Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain: untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), taraf hidup masyarakat, serta memperluas kesempatan kerja bagi pengangguran, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia dan memiliki keindahan alam yang berpotensi sangat besar untuk dikembangkan. Kabupaten Bone merupakan kabupaten yang berada di provinsi Sulawesi selatan terdiri dari 27 kecamatan, setiap kecamatan memiliki potensi masing-masing, salah satunya kecamatan Tonra. Kecamatan Tonra yang memiliki potensi di bidang pariwisata dengan keindahan laut dan pemandangan alam yang indah. Beberapa tempat wisata di kecamatan Tonra antara lain: Pasir putih/ Pantai Tete, Tanjung Pero, Puncak Kelor dan Toge Beach. Sektor wisata tersebut dapat menjadi potensi yang besar yang akan menjadi sumber pendapatan daerah serta sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar tempat wisata. Objek wisata Tanjung Pero menjadi salah satu wisata yang diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang usaha yang melibatkan masyarakat setempat sehingga masyarakat dapat berperan dalam usaha pariwisata.

Wisata Tanjung Pero terletak di desa Ujunge, kecamatan Tonra, Kabupaten Bone yang saat ini dikelola oleh pemerintah Desa setempat. Pemerintah Desa memberikan peluang kepada seluruh masyarakat setempat dengan membuka kesempatan pekerjaan seperti bekerja di lokasi objek wisata maupun membuka usaha-usaha seperti menjual makanan maupun minuman, penyewaan Gazebo, penyewaan ban renang/bebek-bebekan, penyewaan perahu, serta WC/ruang ganti. Semakin luasnya mata pencaharian masyarakat serta tidak adanya beban biaya yang harus dikeluarkan oleh masyarakat kepada Pemerintah Desa yang ingin mendirikan usaha di lokasi objek wisata mengakibatkan peningkatan perekonomian masyarakat.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan akan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan pengamatan dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian yang berskala kecil dan mengamati budaya setempat. pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis peranan dari objek wisata Tanjung Pero dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Peranan Objek Wisata Tanjung Pero Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Ujunge Kecamatan Tonra Kabupaten Bone

Sektor pariwisata merupakan Salah satu potensi di bidang ekonomi yang menjadi andalan untuk pembangunan ekonomi daerah yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan bagi masyarakat. Objek wisata yang menjadi objek penelitian penulis adalah

objek wisata Tanjung Pero yang merupakan objek wisata yang berada di Desa Ujunge, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone yang dapat memberikan dampak yang positif bagi pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang berada disekitar objek wisata tersebut. Pembangunan wisata Tanjung Pero memiliki potensi yang mampu dikembangkan dalam bidang ekonomi apabila dikelola dengan baik. Dengan adanya objek wisata Tanjung Pero dapat menjadi peluang kesempatan kerja sekaligus sumber pendapatan usaha bagi masyarakat di Desa Ujunge, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone.

Di sekitar objek wisata Tanjung Pero, terdapat kawasan tanah milik pribadi sehingga masyarakat yang ingin memanfaatkan kawasan tersebut sebagai tempat mendirikan berbagai macam bentuk usaha dapat dikenakan biaya sewa sebesar Rp 50.000/bulan untuk setiap tempat bagi pelaku usaha. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat di tempat tersebut merupakan salah satu mata pencaharian untuk menambah pendapatan bagi masyarakat di desa tersebut.

Adapun pengaruh dalam bidang ekonomi dengan adanya objek wisata Tanjung Pero adalah sebagai berikut:

a. Terciptanya peluang kesempatan kerja

Keberadaan objek wisata Tanjung Pero sebagai salah satu wisata yang berada di Kabupaten Bone yang dapat memberikan peluang kesempatan kerja bagi masyarakat khususnya masyarakat di Desa Ujunge. Sejak berdirinya wisata Tanjung Pero masyarakat di Desa Ujunge memiliki peluang untuk mencari pekerjaan karena pekerja di wisata Tanjung Pero hanya diperuntukkan bagi masyarakat di Desa Ujunge Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. Sehingga bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan namun memiliki modal dapat bekerja atau membuka usaha di Wisata Tanjung Pero.

Adapun pekerjaan yang didirikan di wisata Tanjung Pero adalah usaha menjual makanan maupun minuman, usaha penyewaan Gazebo, usaha penyewaan ban renang/bebek-bebekan, usaha penyewaan perahu, serta usaha penyediaan WC/ruang ganti sehingga masyarakat yang bekerja di Wisata Tanjung Pero dapat memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

b. Terciptanya peluang usaha

Keberadaan objek wisata Tanjung Pero sebagai salah satu wisata untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dengan terciptanya peluang usaha. Adapun usaha-usaha yang ada di Wisata Tanjung Pero antara lain:

1) Jual-beli

Jual-beli merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat dibidang perekonomian yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Berdagang adalah salah satu usaha yang berada di wisata Tanjung Pero. Masyarakat membuka usaha jualan makanan maupun minuman di sekitar wisata tersebut dengan membayar biaya sewa lahan Rp 50.000/bulan kepada pemilik lahan di kawasan wisata Tanjung Pero.

Keberadaan objek wisata Tanjung Pero memberikan peluang kepada masyarakat di Desa Ujunge yang ingin mendirikan usaha disekitar objek wisata dengan membuka usaha jual beli makanan dan minuman guna memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari serta menabung untuk masa depan.

2) Penyewaan

Wisata Tanjung Pero merupakan salah satu jenis wisata alam yaitu Tanjung yang terdapat laut dan pantai. Karena wisata Tanjung Pero merupakan wisata air maka masyarakat memiliki peluang usaha penyewaan kapal dan juga usaha penyewaan ban renang/bebek-bebekan. Untuk biaya penyewaan kapal Rp 50.000 sekali jalan dengan kapasitas 8 orang dewasa, untuk biaya ban renang/bebek-bebekan tergantung ukuran, ukuran yang kecil Rp 10.000, ukuran yang sedang Rp 15.000 dan ukuran yang besar Rp 20.000 namun untuk masyarakat yang memiliki usaha tersebut tidak dibebankan biaya kepada pengelola wisata. Selain adanya usaha penyewaan kapal dan ban renang-bebek-bebekan, juga terdapat usaha penyewaan Gazebo yang biasanya digunakan pengunjung untuk bersantai maupun makan-makan sambil menikmati indahnya pemandangan wisata Tanjung Pero. Adapun biaya penyewaan Gazebo Rp 50.000 dan biaya sewa pemilik usaha kepada pemilik lahan Rp 50.000/bulan.

2. Bentuk Usaha Masyarakat di Desa Ujunge Kecamatan Tonra Kabupaten Bone dengan adanya Objek Wisata Tanjung Pero

a. Usaha milik pribadi/perorangan

Usaha perorangan adalah usaha yang kepemilikannya dimiliki oleh satu orang dengan sistem pengelolaan yang sederhana. Usaha yang dijalankan oleh masyarakat di Desa Ujunge yang dijalankan secara individu terdiri dari usaha jual beli makanan dan minuman serta usaha penyewaan kapal, ban renang/bebek-bebekan dan gazebo.

b. Usaha milik kelompok

Di Desa Ujunge terdapat BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang bernama "BUMDes Mekar Sari". Usaha yang dijalankan BUMDes di wisata Tanjung pero adalah usaha penjualan makanan dan minuman. Usaha yang dijalankan BUMDes dikelola oleh ketua BUMDes dan beberapa masyarakat yang terlibat. Namun untuk pembagian keuntungan dari usaha BUMDes tersebut belum jelas proporsi pembagiannya. Hal ini berdasarkan ungkapan dari ibu Harmoni selaku pengelola BUMDes, beliau mengatakan:

"Untuk pembagian keuntungannya sendiri belum bisa dipastikan secara jelas saat ini, karena usaha ini masih baru. Untuk pembagiannya dilakukan sekali setahun nantinya namun kemungkinan pembagiannya 50% untuk pengelola dan 50% untuk BUMDes dan Desa".

Usaha yang dijalankan oleh BUMDes Mekar Sari di wisata Tanjung Pero yang merupakan usaha dijalankan secara kelompok terdiri dari usaha jual beli makanan dan minuman. Selain usaha jual beli, BUMDes Mekar Sari juga memiliki usaha Simpan-Pinjam sebelum adanya objek wisata Tanjung Pero.

c. Usaha kerjasama

Usaha kerjasama adalah usaha yang dijalankan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu. Masyarakat di Desa Ujunge memiliki peluang untuk mendirikan usaha setelah adanya objek Wisata Tanjung Pero. Namun, ada beberapa masyarakat yang ingin menjalankan usaha namun terkendala modal.

Salah satu cara yang dilakukan masyarakat di Desa ujunge untuk memperoleh modal adalah dengan mengajak kerjasama keluarganya untuk menjalankan usaha. Masyarakat di Desa ujunge bekerjasama dengan keluarganya dengan cara memperoleh dana dari keluarganya kemudian mengelola usaha tersebut sendiri dan ada pula yang sama-sama memberikan kontribusi modal dan bersama-sama menjalankan usaha tersebut. Namun, pembagian keuntungan masyarakat di desa Ujunge masih ada yang bersifat kekeluargaan atau dengan kata lain tidak konsisten dalam penetapan bagi hasil.

3. Peranan Objek Wisata Tanjung Pero Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Ujunge Kecamatan Tonra Kabupaten Bone Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terdapat perolehan pendapatan masyarakat di Desa Ujunge yang memiliki usaha pada objek wisata Tanjung Pero. Namun Jumlah Pengunjung di wisata Tanjung Pero tidak menentu setiap harinya menjadi pengaruh terhadap

pendapatan masyarakat baik dari usaha perdagangan maupun usaha penyewaan.

Kegiatan pariwisata di Tanjung Pero memberikan dampak yang positif bagi masyarakat di Desa Ujunge dalam meningkatkan pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari wisata Tanjung Pero memberikan kontribusi kepada masyarakat berupa terciptanya peluang kesempatan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat sekitar.

Adapun usaha yang dilakukan oleh masyarakat adalah jual beli yang dalam islam dikenal dengan *ba'i* yang dapat menghasilkan laba dan sewa menyewa yang dikenal dengan *ijarah* yang dapat menghasilkan sewa atau upah. Usaha yang ada di wisata Tanjung Pero yaitu penjualan makanan maupun minuman, penyewaan Gazebo, ban renang/bebek-bebekan, perahu, serta WC/ruang ganti.

D. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan objek wisata Tanjung Pero dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ujunge Kecamatan Tonra Kabupaten Bone sebagai berikut:
 - a) Keberadaan objek wisata Tanjung Pero memberikan kontribusi yang cukup besar sebagai salah satu wisata yang berada di Kabupaten Bone yang dapat memberikan peluang kesempatan kerja bagi masyarakat khususnya masyarakat di Desa Ujunge. Hal ini dibuktikan dengan adanya masyarakat di desa ujunge yang bekerja di wisata Tanjung Pero.
 - b) Keberadaan objek wisata Tanjung Pero juga memberikan dampak bagi masyarakat di Desa Ujunge untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan terciptanya peluang usaha. Hal ini dibuktikan dengan adanya masyarakat yang membuka usaha seperti penjualan makanan maupun minuman, serta usaha penyewaan Gazebo, ban renang/bebek-bebekan, perahu, serta WC/ruang ganti.
2. Bentuk usaha masyarakat di desa Ujunge Kecamatan Tonra Kabupaten Bone dengan adanya objek wisata Tanjung Pero terdiri dari usaha yang dijalankan secara pribadi/perorangan, usaha berkelompok, dan juga kerja sama namun lebih dominan usaha yang dijalankan secara pribadi/perorangan.
3. Perspektif ekonomi syariah tentang peranan objek wisata Tanjung Pero dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ujunge Kecamatan Tonra Kabupaten Bone telah sesuai dengan ekonomi syariah, kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat adalah jual beli yang dalam islam dikenal dengan *ba'i* yang menghasilkan laba dan sewa menyewa yang dikenal dengan *ijarah* yang menghasilkan sewa atau upah.

E. Daftar Pustaka

- Abdulahanaa, *Kaidah-kaidah Keabsahan Multi Akad*. D.I. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021
- Basiya, R dan Hasan Abdul Rozak. "Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara di Jawa Tengah." *Jurnal Dinamika Kepariwisata*, Volume 11, No. 2, Oktober 2012, h. 2-3
- Eman, Ireyne Olivia, dkk., "Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Linouw Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tomohon." *Jurnal Transdisiplin Pertanian, Sosial, dan Ekonomi*, Volume 14, No. 1, Januari 2018, h. 372
- Fatimatuzzakrah. "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Penjual Ikan Bakar Di Desa Sekotong Barat Kecamatan Sekotong" Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2020
- Gestuti, Sri Sukarni. "Pengembangan Wisata Omah Trasan untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat." *Jurnal Politeknik Indonusa Surakarta*, Volume 7, No. 1, Juni 2021, h.5
- Ham, Ferry Christian, dkk., "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Volume 13, No. 2, 2018, h. 630
- Hartono, Jogiyanto. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2018
- Hasbi, Andi dan Muh. Zainuddin Badollahi, "Analisis Partisipasi Masyarakat dan Pemerintah dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan." *Journal of Tourism , Hospitality, Travel and Busines Event*, Volume 1, No. 2, 2019, h.21-22
- Muksin, Ahmad dan Noor Rahmini. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terapung Di Kawasan Wisata Siring Tendean Kota Banjarmasin." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, Volume 4, No. 2, 2021, h. 200
- Murdiastuti, Anastasia, dkk., *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance*. Surabaya: Pustaka Radja, 2014
- Nainggolan, Edisah Putra dan Shinta Lorenza. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Kulit Kerang Di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai." *Jurnal Seminar Nasional Kewirausahaan*, volume 2, No. 1, 2021, h. 744-745

- Nurlestari, Ajeng Fitri. "Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Niat Kunjungan Ulang Wisatawan dengan Kepuasan Wisatawan sebagai Variabel Intervening pada Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor." *Jurnal Pariwisata*, Volume 1, 2016, h. 2
- Patimbangi, Andi dan Rahma Hidayati Darwis, *Metode Penelitian Kualitatif*. D.I. Yogyakarta: Lintas Nalar, 2022
- Purwati. "Optimalisasi Sumber Daya Manusia guna Meningkatkan Pendidikan Moral dan Pendapatan Warga Di Desa Nagasari." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, Volume 3, No. 3, Desember 2019, h. 238
- Puspitosari, Endah. "Analisis Pengelolaan Taman Wisata Refugia dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat" Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021
- Pusung, Melania D. ,dkk., "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 22, No. 2, Maret 2022, h. 80
- Qur'an Kemenag dan Terjemah 2019.
- Rahmalia, Lisa Putri. "Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Perspektif Ekonomi Islam" Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017
- Rosidin, Utang. "Partisipasi Masyarakat Desa dalam Proses Pembentukan Peraturan Desa yang Aspiratif." *Jurnal Bina Mulia Hukum*, Volume 4, No. 1, September 2019, h. 171
- Roza, Novia Fera, dkk., "Analisis Kebijakan Peran Pariwisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kota Batu (Studi Kasus Pada Wisata Jatim Park Satu Kota Batu)." *Jurnal Respon Publik*, Volume 16, No.1, 2022, h.16
- Rulloh, Nasir. "Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam" Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017
- Sapta, I Ketut Setia dan Nengah Landra. *Bisnis Pariwisata*. Bandung: CV. Noah Aletheia, 2018
- Sulaeman dan Ayuni Eliyana. "Analisis Strategi Meningkatkan Pendapatan dan Volume Penjualan Tempe Bu Waginem." *Jurnal Akuntanika*, Volume 8, No. 1, 2022, h. 72
- Wijayanti, Arini. "Analisis Peranan Objek Wisata Telaga Gupit dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan

Gadingerjo dalam Perspektif Ekonomi Islam” Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019

Wirakamal, Lulu, dkk., “Prospek Pengembangan Objek Wisata Taman Raya Lemor dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Suela Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur.” *Jurnal Pariwisata Nusantara*, Volume 1, No.1, 2022, h.64

Wuri, Josephine, dkk., “Dampak Keberadaan Kampung Wisata Terhadap Kehidupan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat.” *Jurnal Penelitian*, Volume 18, No.2, Mei 2015, h.144